



WBCSD Pledge untuk akses
air, sanitasi dan kebersihan yang
aman di tempat kerja

Ringkasan
Prinsip-Prinsip
Panduan
Pelaksanaan



Investasi Air, Sanitasi dan Kebersihan di tempat kerja ..

WASH Pledge adalah bagian dari kerangka kerja aksi 2020, sebuah agenda bisnis berkelanjutan menuju 2020 dan seterusnya, dipelopori oleh World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Di dalam agendanya, air diidentifikasi sebagai salah satu masalah prioritas yang perlu penanganan serius secara meluas.

Sebagai dukungan langsung dalam menghadapi tantangan global dan mempercepat solusi untuk akses air, sanitasi dan kebersihan yang aman, WBCSD mengajak komunitas bisnis untuk menandatangani dan mengimplementasikan WASH Pledge di tempat kerja.

Melalui penandatanganan WASH Pledge, perusahaan kemudian berkomitmen untuk mewujudkan akses air, sanitasi dan kebersihan yang aman sesuai standar bagi seluruh karyawan di tempat kerja di dalam area perusahaan selama kurun waktu 3 tahun sejak penandatanganan Pledge.

... sebagai sebuah investasi bisnis

Diperkirakan lebih dari **1,8 milyar orang** tidak mempunyai akses ke air minum yang aman. Sementara itu, sekitar **4 milyar orang** mengalami keterbatasan mengakses sanitasi yang layak². Namun, upaya sederhana seperti mencuci tangan memakai sabun dapat mengurangi risiko diare sekitar 40%³.

Banyak perusahaan menjalankan bisnisnya di berbagai negara dengan akses air, sanitasi dan kebersihan yang terbatas. Yang juga dialami oleh karyawannya, kontraktor serta konsumennya. Yang kemudian menimbulkan masalah kesehatan, ekonomi, sosial dan lingkungan. Termasuk menghambat produktifitas dan membatasi pasar bagi berbagai produk dan jasa.

Bagi dunia usaha dan perusahaan, hal tersebut merupakan masalah ekonomi yang jelas. Sehingga kepemimpinan perusahaan dalam mengatasi situasi sangat diperlukan.



Berinvestasi Air, Sanitasi dan Kebersihan yang aman bagi karyawan, berdampak pada:

Karyawan sehat dan produktif: akses air, sanitasi dan kebersihan yang aman dapat menurunkan angka absensi/ ketidakhadiran karyawan yang diakibatkan oleh kasus penyakit yang berhubungan dengan air. Serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Meningkatkan brand value: Penyediaan akses air, sanitasi dan kebersihan yang aman bagi seluruh karyawan dapat membawa manfaat nyata, seperti; meningkatnya persepsi positif masyarakat terhadap perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatkannya *brand value*

Menekan risiko-risiko yang menyangkut reputasi perusahaan serta memperkuat izin sosial perusahaan untuk melakukan kegiatan operasinya yang lebih aman: Pengelolaan sumber air yang salah atau pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap air dan sanitasi dapat berdampak negatif terhadap bisnis, dan mungkin mengakibatkan pencabutan izin sosial perusahaan untuk beroperasi dalam masyarakat tertentu. Mengelola dan menyediakan air, sanitasi dan kebersihan yang aman, memungkinkan perusahaan untuk menekan risiko-risiko tersebut.

Menghidupkan serta memperluas pasar: Berbagai negara dengan penduduk yang memiliki akses air, sanitasi dan kebersihan yang aman, akan menikmati pertumbuhan ekonomi lebih tinggi. Estimasi sebesar 1 dolar diinvestasikan untuk air dan sanitasi, dapat menghasilkan keuntungan ekonomi sekitar 4,30 dolar melalui peningkatan produktivitas.

Mendemonstrasikan kepemimpinan perusahaan dalam mendukung tujuan global: Memastikan air, sanitasi dan kebersihan yang aman di tempat kerja merupakan dukungan nyata terhadap tujuan yang diakui secara internasional, yaitu Hak Asasi Manusia untuk air dan sanitasi

Implementasi yang sederhana dan mudah

Penandatanganan: Perusahaan yang berkomitmen menandatangani WASH Pledge dapat meminta perwakilannya untuk mengirimkan pernyataan tertulis komitmennya melalui email. Untuk informasi lebih lanjut, silahkan mengunjungi:

www.wbcsd.org/washatworkplace.aspx

Langkah-langkah Pelaksanaan

1

Menetapkan baseline operasi:

Informasi mengenai akses air, sanitasi dan kebersihan saat ini, di negara atau lokasi perusahaan anda beroperasi

2

Menyelenggarakan Self-Assessment:

Melakukan assessment kondisi dan ketentuan menyangkut air, sanitasi dan kebersihan di dalam area perusahaan. Mengidentifikasi berbagai hal yang perlu dilakukan untuk memenuhi ketentuan WASH Pledge.

3

Membuat berbagai prioritas kegiatan untuk mencapai berbagai ketentuan WASH Pledge

4

Membuat Rencana Peningkatan kualitas (improvement plan) serta mengimplementasikannya

5

Menyebarkan dan mengkomunikasikan:

Komitmen dan berbagai pengalaman implementasi WASH Pledge dikomunikasikan ke WBCSD dan ke perusahaan lain



Materi pendukung untuk implementasi WASH Pledge:

Seperangkat Self-Assessment tools, Panduan Prinsip-Prinsip Pelaksanaan berbagai catatan praktik baik, telah disediakan oleh WBCSD untuk membantu perusahaan dalam mengimplementasikan WASH Pledge. Materi-materi tersebut akan tetap diperbaharui, merefleksikan berbagai pengalaman dan pembelajaran implementasi WASH Pledge. Materi dapat diunduh di: www.wbcd.org/washatworkplace.aspx

Merupakan komitmen yang secara hukum tidak mengikat, implementasinya disesuaikan dengan kebutuhan setiap perusahaan:

Implementasi WASH Pledge harus terintegrasi ke dalam sistem yang perusahaan, bukan untuk memenuhi persyaratan dari pihak eksternal. Sebagai contoh; ketentuan WASH Pledge menjadi bagian prosedur/audit HSE perusahaan. Uji coba penerapan Pledge dilakukan di satu atau dua lokasi, sebelum mencakup seluruh lingkup perusahaan.

Pelaporan dan penyebarluasan pengalaman:

Tidak disyaratkan untuk melakukan pelaporan ke pihak eksternal, namun perusahaan diharapkan dapat mengkomunikasikan dan penyebarluaskan pengalaman implementasi WASH Pledge kepada pihak eksternal. Termasuk memberikan tanggapan kepada WBCSD. Berbagai studi kasus dan wawancara dengan perusahaan penandatanganan Pledge akan dipublikasikan di halaman web: www.wbcd.org/washatworkplace.aspx

Memperluas dampak:

Perusahaan-perusahaan yang berwawasan maju didorong untuk tidak hanya mengimplementasikan WASH Pledge di dalam lingkungan perusahaan mereka, namun juga mempromosikannya kepada *value chains* mereka (termasuk; *supply chain*, lingkungan dan tempat tinggal karyawan perusahaan serta masyarakat luas).

Self-Assessment

Melalui kegiatan *Self-Assessment*, berbagai hal berikut ini dapat menjadi acuan praktek baik dalam hal penyediaan akses air, sanitasi dan kebersihan yang aman di tempat kerja sekaligus untuk mengidentifikasi berbagai hal yang perlu diprioritaskan dan dipenuhi oleh perusahaan selanjutnya:

Umum

- 🔥 Mengacu kepada berbagai ketentuan dan peraturan-peraturan daerah serta nasional
- 🔥 Tersedianya ketentuan untuk jenis tempat kerja sementara dan tempat kerja bergerak/berpindah
- 🔥 Tersedianya ketentuan untuk sarana air, sanitasi dan kebersihan, sebagai fasilitas bersama

Upaya sederhana seperti mencuci tangan memakai sabun dapat mengurangi risiko kasus diare sekitar **40%**, sehingga angka ketidakhadiran karyawan di tempat kerja dapat dikurangi.

Setiap tahun, karyawan perempuan di India kehilangan sekitar 94 juta hari kerjanya. Diakibatkan buruknya kondisi dan sarana sanitasi di tempat kerja mereka (khususnya berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan kebersihan menstruasi – *menstrual hygiene management*)⁵





1. Air Minum

- Air minum tersedia cukup, aman, dan secara fisik dapat diterima dan dapat diakses
- Tempat air minum secara rutin dibersihkan, diganti bila rusak dan dilakukan disinfeksi (disinfeksi dilakukan minimal setiap 2 bulan)
- Pengujian kualitas air minum dilakukan secara rutin

2. Penyediaan air dan sistem drainase

- Terjadi peningkatan dalam penyediaan air (misalnya, peningkatan akses, perlindungan sumber air, dan melakukan disinfeksi air di berbagai titik pemakaian)
- Ketersediaan sistem drainase dan sistem pembuangan limbah air yang memadai
- Pembersihan rutin pada sarana penyediaan air (minimal 2 sampai 4 kali per tahun)
- Terjadinya pemeriksaan, pemeliharaan dan perbaikan sarana penyediaan air dan fasilitas drainase (pemeriksaan dilakukan setidaknya setahun sekali, pemeliharaan dan perbaikan dilakukan setidaknya setahun sekali atau bila terdeteksi adanya perubahan kualitas drainase)

3. Air untuk kebutuhan lainnya / sumber air

- Ketersediaan akses air untuk mencuci dan bila perlu untuk mandi serta kebersihan pribadi di semua toilet
- Penerapan teknologi hemat air serta kampanye peningkatan kesadaran untuk hemat air, dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan ini menjadi prioritas khususnya di daerah-daerah yang ketersediaan airnya sangat terbatas atau terjadi kelangkaan.



Sanitasi

1. Disain Toilet / Urinoir serta Ketersediaanya

- Tersedianya jumlah toilet (minimal 2 unit toilet dan 2 urinoir untuk 45 karyawan laki-laki. Dan, 3 unit toilet untuk 50 karyawan perempuan)
- Keamanan (terdapat sistem penampungan dan pembuangan urine dan tinja yang aman bagi kesehatan dan lingkungan)
- Ketersediaan pencahayaan ruangan dan ventilasi.
- Disain toilet yang layak (memperhatikan budaya setempat, agama, tradisi sosial serta kebutuhan khusus gender)
- Ketersediaan sarana bagi kelompok berkebutuhan khusus, seperti manula dan orang cacat
- Ketersediaan tempat pembuangan limbah produk sanitari atau pembuangan limbah medis (misalnya, tempat penampungan limbah untuk produk kebutuhan khusus perempuan, ketersediaan kantong atau tempat khusus untuk limbah sekresi tubuh, kantong / tempat dengan tanda peringatan, untuk limbah berbahaya)

2. Pembersihan, perawatan dan perbaikan toilet / urinoir

- Kegiatan pembersihan rutin (minimal sekali sehari) dan “pembersihan intensif” yang rutin. Disinfeksi semua sarana sanitasi dan toilet (minimal sekali seminggu)
- Perawatan (semua sarana toilet diperiksa setidaknya sekali sebulan. Tambahan kegiatan perawatan dan perbaikan dilakukan bila terjadi masalah pada sarana berdasarkan laporan karyawan)
- Terjadi perbaikan minimum terhadap sarana sanitasi (misalnya, jamban, toilet siram, tangki septik, toilet dengan ventilasi, dll.)





Kebersihan

1. Peralatan Kebersihan

- Berbagai ketentuan untuk kebersihan pribadi (misalnya; penyediaan sabun, tata cara mengeringkan tangan dan wajah, ketersediaan air yang memenuhi standar untuk mencuci tangan)
- Ketersediaan kamar mandi dan *shower*, bila jenis pekerjaan memerlukan mandi sebelum meninggalkan tempat kerja (ketersediaan sarana, setidaknya 1 *shower* untuk 10 karyawan dan 1 *shower* lainnya 10 untuk karyawan)
- Alat dan bahan untuk kebutuhan kebersihan disimpan di tempat khusus dan aman
- Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai, seperti sarung tangan dan sepatu dengan sol yang anti licin, disediakan bagi petugas kebersihan dan petugas yang merawat toilet / sarana lainnya yang sejenis.

2. Perilaku Bersih dan Sehat

- Ketersediaan petunjuk mencuci tangan yang benar, termasuk waktu-waktu kritis mencuci tangan (misalnya, sebelum mempersiapkan makanan, sebelum makan, setelah menggunakan toilet, dll) serta petunjuk teknisnya (penggunaan air dan sabun / abu, cara mencuci tangan, dan cara mengeringkan tangan dengan bersih)
- Pelatihan hidup bersih dan sehat serta berbagai upaya peningkatan kesadaran (termasuk pelaksanaan pelatihan penyegaran PHBS secara rutin)
- Materi untuk promosi kebersihan pribadi dan sanitasi (seperti, poster dan kampanye edukasi)
- Pelatihan mengenai berbagai cara membersihkan serta menggunakan alat-alat kebersihan dengan benar diselenggarakan bagi petugas kebersihan dan perawatan

3. Penyakit berhubungan dengan air

- Monitoring dan pelaporan mengenai berbagai penyakit yang berhubungan dengan air. Khususnya bagi perusahaan yang menyediakan makanan / minuman, atau perusahaan yang mempunyai tenaga medis sendiri.



Contoh poster yang dapat dipakai untuk mempromosikan tata cara mencuci tangan yang benar, misalnya dipakai pada saat kampanye dan edukasi kebersihan.



1 Basahi tangan dengan air



2 Lumuri sabun menutupi seluruh permukaan tangan



3 Gosok telapak tangan dengan telapak tangan lainnya



4 Telapak tangan kanan diatas punggung tangan kiri dengan jari saling menyilang



5 Telapak tangan dengan telapak tangan dengan jari-jari saling menyilang



6 Jari-jari saling menghadap dan saling mengunci



7 menggosok secara melingkar ibu jari kiri tergeggam di telapak tangan kanan dan sebaliknya



8 Gosok secara melingkar, belakang dan ke depan dengan jari-jari menggeggam tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya



9 Bilas dengan air



10 Keringkan seluruh permukaan tangan dengan lap satu kali pakai



11 Gunakan handuk / tisu untuk menutup keran



12 Tangan anda sudah aman

Tentang World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) adalah forum asosiasi CEO dari sekitar 200 perusahaan global yang berpikir maju dan terlibat secara khusus dengan bisnis dan pembangunan berkelanjutan. Berkomitmen dalam mendorong komunitas bisnis global dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan, bagi bisnis, masyarakat dan lingkungan. Bersama dengan para anggotanya, WBCSD menyebarluaskan pemikiran berharga serta melakukan advokasi yang efektif untuk menghasilkan solusi positif sebagai sebuah upaya bersama. Memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan sebagai pendukung utama bagi bisnis, WBCSD membantu mengarahkan debat dan perubahan kebijakan dalam mendukung solusi pembangunan yang berkelanjutan.

WBCSD menyediakan forum bagi para anggotanya - yang mewakili seluruh sektor bisnis, dari semua benua dengan pendapatan gabungan anggotanya mencapai lebih dari 7 triliun dolar - untuk berbagi praktik terbaik mengenai berbagai hal menyangkut pembangunan berkelanjutan. Mengembangkan perangkat inovatif untuk mengubah keadaan menjadi lebih baik. WBCSD mendapat manfaat dari jaringan 60 dewan bisnis nasional dan regional serta organisasi mitra, yang sebagian besar berbasis di negara berkembang.

www.wbcسد.org

Copyright: © WBCSD, April 2014

Printer: Atar Roto Presse SA, Switzerland. Printed on paper containing fiber certified 100% to FSC labeled paper according to the mixed credit system, or certified 90% to PEFC labeled paper according to the percentage average method. 100% chlorine free. ISO 14001 certified mill.

- 1 - Onda, K., J. LoBuglio, J. Bartram, "Global Access to Safe Water: Accounting for Water Quality and the Resulting Impact on MDG Progress," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 9, 880-894, 2012 (<http://www.mdpi.com/1660-4601/9/3/880>)
- 2 - Baum, R., J. Luh, J. Bartram, "Sanitation: a global estimate of sewerage connections without treatment and the resulting impact on MDG progress," *Environmental Science and Technology*, January 2013
- 3 - Fewtrell et al., 2005, quoted at <http://globalhandwashing.org/why/Health-impact#sthash.fkYc3T8.dpuf>
- 4 - Fewtrell et al., 2005 – quoted from <http://globalhandwashing.org>
- 5 - Kumar, A.C. et al., "Economic Impacts of Inadequate Sanitation in India", WSP, Geneva, Switzerland, 2011

“Kami berkomitmen dalam menyediakan akses air bersih bagi seluruh karyawan kami di dalam area kegiatan perusahaan kami, sebagai bagian dari komitmen kami dalam mengelola air.

Dengan menandatangani WASH Pledge, kami menegaskan kembali komitmen ini, pengakuan atas tanggung jawab kami sebagai produsen dan karyawan. Kami berharap bersama dengan perusahaan lain yang sudah menandatangani, dapat mendorong lebih banyak lagi perusahaan lain untuk melakukan hal yang sama

Carlo Galli, Technical
and Strategic Advisor
for Water Resources,
Nestlé

www.wbcsd.org

Untuk menandatangani WASH Pledge, dan untuk mendapatkan berbagai dokumen dan materi pendukung serta berbagai pengalaman implementasi, silahkan kunjungi website:

www.wbcsd.org/washatworkplace.aspx



World Business Council for Sustainable Development

Maison de la Paix, Chemin Eugène-Rigot 2, CP 246, 1211 Geneva 21

Tel: +41 (0)22 839 31 00, E-mail: info@wbcsd.org, Web: www.wbcsd.org



This document was translated by PT. Towards Sustainable
Businesses, Supported by PT. Tirta Investama (AQUA)

